

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Manajemen perpustakaan yang efektif memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Penyediaan koleksi buku yang beragam, fasilitas yang nyaman, serta layanan yang baik memungkinkan siswa untuk lebih mudah mencari bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Dengan adanya pengelolaan yang optimal, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana dalam meningkatkan minat membaca yang berkelanjutan di lingkungan sekolah. Berdasarkan analisis data yang dituangkan dalam hasil penelitian mengenai manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTs Negeri 1 Kota Cirebon, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Rendahnya minat baca siswa di MTs Negeri 1 Kota Cirebon bukan hanya disebabkan oleh faktor *internal*, tetapi juga kondisi *eksternal* yang kurang mendukung. Fasilitas perpustakaan yang belum optimal menjadi salah satu penyebab utama rendahnya minat baca para siswa, seperti ruang perpustakaan yang kurang nyaman, pencahayaan yang kurang baik, dan koleksi buku yang tidak menarik perhatian siswa. Selain faktor fasilitas, kebiasaan membaca siswa juga menjadi kendala utama. Sebagian besar siswa hanya membaca buku ketika mendapatkan tugas dari guru, bukan karena motivasi pribadi untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya membaca belum *terinternalisasi* dengan baik di lingkungan sekolah. Rendahnya motivasi dan minat siswa dalam membaca menjadi tantangan bagi pihak sekolah untuk mengembangkan program literasi yang lebih efektif.
2. Pengelolaan fasilitas perpustakaan di MTs Negeri 1 Kota Cirebon dijalankan dengan manajemen yang terpadu, meliputi aspek

perencanaan, diawali dengan langkah-langkah yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam proses pengadaan atau perbaikan fasilitas perpustakaan untuk kenyamanan para pengunjung. Selanjutnya aspek pengorganisasian, dalam aspek ini perpustakaan MTs Negeri 1 Kota Cirebon memiliki organisasi perpustakaan yaitu ada kepala madrasah sebagai pembina, lalu ada kepala perpustakaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan di perpustakaan, lalu ada pustakawan yang bertugas membantu kepala perpustakaan dalam mengelola perpustakaan. Selanjutnya ada aspek pelaksanaan, proses ini dimulai dengan menganalisis kebutuhan fasilitas perpustakaan, mengajukan anggaran, dan memastikan bahwa pengadaan dilakukan secara transparan sesuai dengan peraturan. Selanjutnya aspek pengawasan, pengawasan yang dilakukan di perpustakaan MTs Negeri 1 Kota Cirebon seperti pengawasan terhadap staff perpustakaan yang dilakukan oleh kepala madrasah, kemudian pengawasan terhadap siswa atau pengunjung yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dan pustakawan.

3. Perpustakaan MTs Negeri 1 Kota Cirebon menghadapi beberapa kendala dalam pengelolaan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswanya di antaranya yaitu keterbatasan anggaran untuk pengadaan buku dan pendukung teknologi, selain itu, tingkat kesadaran siswa yang masih rendah tentang pentingnya perpustakaan, kurangnya luas ruang perpustakaan yang cukup besar untuk menampung koleksi yang lebih banyak dan sarana prasarana yang kurang memadai, kurangnya koleksi buku pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlangsung dan kurangnya buku bacaan. kurangnya program literasi yang meningkatkan minat baca siswa dan kurangnya tenaga kerja di perpustakaan. Strategi yang dilakukan oleh kepala perpustakaan yaitu selalu bekerja sama dan berkoordinasi dengan pustakawan untuk terus meningkatkan pelayanan dan fasilitas perpustakaan yang ada agar pengunjung merasa nyaman dan aman saat berada di sana. Selain itu, kepala perpustakaan juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran

untuk mendorong siswa agar lebih sering datang ke perpustakaan, baik itu membaca, berdiskusi ataupun mengerjakan tugas, karena hal ini berdampak besar pada minat baca siswa.

B. Implikasi

Setelah penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, peneliti menemukan implikasi atau sebab akibat seperti berikut: Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MTs Negeri 1 Kota Cirebon. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian, peneliti menemukan bahwa:

- a. Penerapan fungsi manajemen yang dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui Pengelolaan fasilitas perpustakaan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan, pustakawan serta pihak yang bersangkutan. Implikasi ini menunjukkan pentingnya penerapan fungsi manajemen dalam mencapai keberhasilan suatu program. Apabila penerapan manajemen tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan memberikan hasil yang kurang maksimal dalam mencapai suatu tujuan program.
- b. Karena banyaknya kendala yang menghadang dalam pengelolaan Fasilitas Perpustakaan, faktor pendukung atau dukungan pemangku kebijakan sangat penting untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari kepala sekolah sangat penting untuk mendorong *inovasi* dan perubahan. Namun, semangat dan kerja keras pengelola perpustakaan, sangat penting untuk mendorong minat membaca siswa melalui perbaikan kualitas fasilitas dan layanan perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari berbagai pihak sangat penting karena tanpa dukungan yang kuat, kegiatan pengelolaan fasilitas perpustakaan mungkin tidak berjalan dengan baik, yang dapat mempengaruhi minat baca siswa MTs Negeri 1 Kota Cirebon.
- c. Dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di MTs Negeri 1 Kota Cirebon kepala perpustakaan melakukan beberapa strategi, diantaranya menambah koleksi bahan bacaan, memperbaiki kualitas fasilitas

perpustakaan dan bekerjasama dengan para guru mapel. Hal ini dilakukan kepala perpustakaan yang berdampak kepada budaya membaca menjadi perilaku keseharian siswa dan aktivasi perpustakaan menjadi lebih hidup.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah di paparkan, penulis mengajukan rekomendasi atau saran yang di pandang akan berguna dan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kepada pihak sekolah, penelitian ini merekomendasikan untuk meningkatkan alokasi anggaran untuk pengadaan fasilitas pendukung dan buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas perpustakaan dan menyebarkan aturan yang mendorong minat baca siswa, seperti program wajib kunjungan perpustakaan atau kompetisi literasi.
- b. Kepada pengelola perpustakaan, diharapkan mampu meningkatkan kerja sama dengan kepala sekolah dalam hal pengadaan fasilitas dan meningkatkan layanan perpustakaan, dan mengoptimalkan tata letak perpustakaan untuk menampung lebih banyak koleksi buku dan banyaknya pengunjung.
- c. Kepada siswa, penelitian ini merekomendasikan untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran dan tempat diskusi yang baik dan menjaga perpustakaan tetap bersih dan nyaman digunakan oleh semua orang.
- d. Kepada penulis yang akan datang, penulis berharap dengan adanya hasil penelitian ini menjadi acuan atau contoh dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan pengelolaan fasilitas prpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, dan hasil dari penelitian ini masih harus dikembangkan.